EFEKTIFITAS MEDIA KOTAKMATIKA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERKALIAN PADA ANAK BERKESULITAN BELAJAR

(Single Subject Research di Kelas IV SDN 14 Koto Panjang Padang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nining Purwasih

54014/2010

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Efektifitas Media Kotakmatika Dalam Meningkatkan Perkalian Pada Anak Berkesulitan Belajar
Nama	: Nining Purwasih
NIM/BP	: 54014/2010
Jurusan	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Tarmansyah Sp. Th, M.Pd.	Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
NIP: 19490423 1975011 002	NIP. 19600522 198710 2 001

Ketua Jurusan

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd .
NIP: 196004101988031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nining Purwasih
NIM/ BP : 54014/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Luar Biasa
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Efektifitas Media Kotakmatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Perkalian Pada Anak Berkesulitan Belajar

Padang, Februari 2015

Tim peguji

Tandatangan

1. Ketua : Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd. 1.
2. Sekretaris : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd. 2.
3. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd, M. Si. 3.
4. Anggota : Drs. Damri, M.Pd. 4.
5. Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd. 5.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul efektifitas media kotakmatika dalam meningkatkan kemampuan perkalian pada anak berkesulitan belajar di SDN 14 Koto Panjang Padang asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Januari 2015

Yang Menyatakan,

Nining Purwasih
54014/2010

ABSTRAK

Nining Purwasih (2014): Efektifitas media kotak matika dalam meningkatkan kemampuan perkalian pada anak berkesulitan belajar di SD N 14 Koto Panjang Padang. ***(Single Subject Research di Kelas IV SDN 14 Koto Panjang Padang)***

Latar belakang penelitian ini ada seorang anak berkesulitan belajar kelas IV SD. Yang belum mampu menyelesaikan soal operasi hitung perkalian dengan benar, anak belum mampu menyelesaikan perkalian satuan dan puluhan.Untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian anak berkesulitan belajar ini dengan menggunakan media kotakmatika dalam pelajaran matematika.

Penelitian ini menggunakan *Single Subject Research,* dengan desain A-B-A. Data mengenai kemampuan perkalian anak melalui tertulis.Teknis analisis data yang digunakan *Visual Analysis of Grafik*. Hasil penelitian dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi baseline (A-1) 5 kali, intervensi (B) 8 kali, baseline (A-2) 4 kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kotakmatika dapat meningkatkan kemampuan anak secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yaitu arah kecenderungannya mulai meningkat. Pada kondisi baseline (A-1) anak hanya mampu menjawab soal perkalian 6 s/d 10 dari 20 soal 30 % benar. . Setelah diberikan perlakuan dengan media kotakmatika anak dapat menjawab soal perkalian 80% soal dengan benar dari 20 soal yang ada. Selain itu intervensi dihentikan, kemudian kembali kebaseline (A-2) pada kondisi ini anak mampu menjawab soal perkalian 80% soal dari 20 soal yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa media kotakmatika dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian 6 s/d 10 pada anak berkesulitan belajar.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui media kotakmatika dapat meningkatkan kemampuan perkalian pada anak kesulitan belajar kelas IV. Oleh karena itu, disarankan kepada guru kelas supaya dapat menggunakan media kotakmatika untukmeningkatkan kemampuan perkalian pada anak.

ABSTRACT

Nining Purwasih (2014):Effectiveness Of Kotakmatika Media In Order To Stimulus The Multiplication Of The Children With Learning Disabilities Class IV at SD N 14 Koto Panjang Padang. ***(Single Subject Research di Kelas IV SDN 14 Koto Panjang Padang)***

The Background of this research is found a child who has difficulties in learning in 4th class of Elementary school. This child can't to break the exercise of the arithmetic operations of multiplication and also can't solve the multiplication of unitsandtens. In order to increasing ability of arithmetic multiplication operation by using kotakmatika media in mathematics lesson.

This research using *Single Subject Research method* with A-B-A design. The datas about ability of multiplication of the children is written. Technicalanalysis ofthe data used Visual Analysisof Graphs. Results were analyzed include the number of observations in the baseline condition(A-1) 5 times, intervention (B) 8times, baseline(A-2) 4times.

The results showed that kotakmatika mediacanenhance child's ability significantly. It can be seenfrom the analysis that the trend began to increased. At baselineconditions(A-1) childrenare only able toanswer the multiplication 6 to 10 of 20 about 30% correctly. After being given the treatment by the media of kotakmatika, child can answer questions about the multiplication correctly abouts 80% of the 20 questions that exist. Besides the interventionis stopped, thenreturned to kebaseline (A-2) in this conditionthe childis able to answer questions about the multiplication of 80% of the 20 questions whichexist. This show sthat the media kotakmatika can improve arithmetic operations of multiplication 6 to 10 in child learning disabilities.

Based on data analysis that has been done, it can be concluded that through media kotakmatika can improve learning difficulties in child multiplication at fourth class. Therefore, it is suggested that in arith matic of the teacher to use kotakmatika media can improve multiplication ability in child ability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua sehingga dengan izin dan kekuatannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Jurusan PLB-UNP. Selanjutnya shlawat salam kita mohon kepada Allah dengan disampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari kebodohan kepada Ilmu Pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Menghadapi berbagai masalah pembelajaran pada anak memang butuh strategi dan perencanaan yang tepat dan benar, serta bervariasi. Sebagai alternative pemecahan masalah didalam menghadapi anak kesulitan belajar agar mampu menyelesaikan perkalian dengan baik dan benar adalah dengan jalan melakukan kegiatan pembelajaran dengan media kotakmatika**.**

Sistematika penyajian skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu babI terdiridari : Pendahuluan : latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pernyataan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Selanjutnya bab II terdiri dari : Kajian teori : penggunaan media kotakmatika dalam pembelajaran perkalian, pengertian media, jenis-jenis media, pengertian media kotakmatika, langkah-langkah penggunaan media kotakmatika dalam perkalian, klasifikasi anak berkesulitan belajar, penyebab berkesulitan belajar, karakteristik anak berkesulitan belajar, pengertian anak berkesulitan belajar, konsep dasar matematika bagi anak berkesulitan belajar, hakekat matematika, operasi perkalian, pengertian perkalian, prosedur perkalian, sifat-sifat perkalian, cara mengajarkan perkalian, definisi operasional variabel, kerangka konseptual, hipotesis penelitian. Selanjutnya bab III terdiri dari :Metode Penelitian : jenis penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, defenisi operasional variabel, tempat penelitian, teknik dan alatpengumpul data, teknik analisis data. Selanjutnya bab IV :Hasil

Penelitian : Deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, keterbatasan peneliti. Setelah itu bab V terdiri dari: Penutup : kesimpulan dan saran.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak.Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dıri kesempurnaan, baik dari segi isi maupun segi pemaparan serta teknik pelaporan. Dan disana sini masih terdapat kesalahan baik itu dalam pengetikan dan sebagainya. Untuk penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun untuk dapat penulis jadikan perbandingan di dalam karya penulis berikutnya, insya Allah.

Padang, Januari 2015

Peneliti,

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbila'lamin, segala puji bagi Allah *Subhanahuwata'ala*, yang senantiasa memberikan nikmat, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafasnya hingga kini, Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah *Shallallahu'alaiwasallam* yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatana ini sudah sewajarnya penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibunda tercinta (Bainur) dan Ayahanda tercinta (Abdur rahman) yang telah membesarkan ananda dengan kasih sayang yang tulus, tiada henti memberikan do'a, motivasi dan pengorbanan yang tidak akan terbalas oleh ananda. Mama, akhirnya anak mama yang penyakitan ini Sarjana juga. Ma'af mama, dari kecil sampai sekarang ananda hanya bisa menyusahkan mama, mama tidak pernah mengeluh untuk merawat ananda di waktu ananda sakit, siang malam mama selalu ada untuk merawat ananda. Dulu sempat ananda putus asa karena tidak sanggup lagi merasakan sakit yang ananda derita, tapi melihat pengorbanan dan kegigihan mama dalam merawat ananda, ananda termotivasi kembali untuk menjalani hidup ini dan bertekad untuk menggapai

cita-cita dan membahagiakan mama dan ayah dikemudian hari. Sekali lagi terima kasih banyak mama, mama selalu menuruti kehendak dan kemauan ananda yang keras kepala ini. Mama lah yang selalu bisa mengerti ananda. Ayah, ma'afkan ananda selama ini yah, ananda hanya bisa menyusahkan ayah, ananda tidak pernah tau bagaimana susahnya ayah mencari uang untuk menghudupi kami semua. Ayah selalu menuruti kehendak ananda dan selalu memberikan yang terbaik untuk ananda. Sekali lagi terima kasih mama dan ayah atas pengorbanan mama dan ayah selama ini, berkat usaha dan do' a mama dan ayah lah sehingga ananda bisa meraih gelar sarjana.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Tarmansyah Sp. Th. M.Pd. Selaku pembimbing I, terima kasih atas ketabahan bapak dan bersedia memberi waktu tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Prof. DR. Hj. Mega Iswari, M. Pd, Selaku pembimbing II, Terima kasih atas dorongan, motivasi dan bimbingan dari ibu selama ini dalam penyusunan skripsi ini, tanpa ibu penulis tidak akan bisa menyelesaikan semua ini, terima kasih ya bu.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terima kasih karena bapak dan ibu telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, nasehat, motivasi serta bimbinggan kepada penulis.

6. Ibu Syamsi Arnis, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 14 Koto Panjang Padang, yang telah mengizinkan dan memberikan bantuannya bagi penulis selama melaksanakan penelitian di SD Negeri 14 Padang.
7. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2010 yang tak akan terlupakan dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Teman-teman yang telah sama-sama memperjuangkan nasib demi gelar S.Pd.
8. Terima kasih untuk karyawan/i jurusan Pendidikan Luar Biasa Kak Susi, Kak Sur, Bu Neng yang selalu setia melayani dalam urusan administrasi di kampus.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua, mudah-mudahan amal baiknya menjadi kebajikan dan amal yang membuahkan hasil dan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, Januari 2015

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR BAGAN ..... **ix**

DAFTAR GRAFIK ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latarbelakang 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. TujuanPenelitian 8

F. ManfaatPenelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Media Kotakmatika 12

B. PengertianAnakBerkesulitanBelajar 15

C. DefinisiOperasionalVariabel 24

D. Kerangkakonseptual 25

E. Hipotesispenelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenispenelitian 28

B. Variabel Penelitian 29

C. Defenisi Operasional Variabel 29

D. SubjekPenelitian…

E. WaktudanTempatPenelitian..... 30

F. TahapanIntervensi …….. 31

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data ……. …….32
H. Teknik Analisis Data .....
33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN
A. Deskriptif Data 38
B. Analisis data 51
C. PembuktianhasilHipotesis 63
D. PembahasanPenelitian 64
E. KeterbatasanPeneliti 66
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 68
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 113

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

2.1. Kerangka Konseptual 32

3.1. Phase *Baseline* dan Phase *Intervensi* 34

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

4.1.Grafik kondisi baseline sebelum diberikan intervensi (A)..... 49
4.2.Grafik kondisi intervensi (B) 54
4.3.Grafik kondisi baseline dan intervensi..... 55
4.4.Grafik estimasi kecenderungan arah 57
4.5.Grafik stabilitas kecenderungan arah 64

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 TabelLevel Perubahan Data..... 42
3.2 Format Rangkuman Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi 42
3.3 TabelVariabel Yang Berubah..... 43
3.4 TabelRangkumanKomponenAnalisis Visual AntarKondisi..... 44
4.1 TabelKemampuanAwalSubjekSebelumIntervensi 48
4.2 TabelKemampuanPadaKondisiIntervensi 53
4.3 TabelPanjangKondisi 56
4.4 TabelEstimasiKecenderunganArah 58
4.5 TabelPersentaseStabilitas Data Kondisi
Baseline danIntervensi..... 63
4.6 TabelKecenderunganJejak Data 65
4.7 Tabelrangkumananalisisdalamkondisi..... 66
4.8 TabelPerbandinganKondisi 67
4.9 Tabel Level Perubahan 69
4.10 TabelPersentaseOverlape..... 70
4.11 TabelRangkumanHasilAnalisisAntarKondisi 71

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak kesulitan belajar adalah anak yang dijumpai disekolah-sekolah regular. Mereka yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran tertentu. Kesulitan belajar secara operasional dapat dilihat dari kenyataan emperik yaitu adanya siswa yang tinggal kelas, atau siswa yang memperoleh nilai kurang baik dalam beberapa mata pelajaran yang diikutinya. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus dikuasai anak dan juga sangat berguna bagi siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu, juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan bilangan dan symbol-symbol, serta pemikiran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran matematika yang dipelajari disekolah untuk membekali anak dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari yang kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada era globalisasi sekarang ini menginginkan manusia yang mempunyai pola pikir yang logis dan kritis. Matematika adalah cara berpikir yang bersifat deduktif, yaitu berkaitan dengan proses pengambilan keputusan berdasarkan premis-premis yang kebenarannya telah

ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa matematika berfungsi sebagai alat untuk memecahkan masalah, alat untuk berkomunikasi, alat untuk berpikir logis dan rasional, dan alat memperlancar hubunggan antar individu.

Kesulitan belajar disebabkan oleh masalah dalam menerima, memproses, menganalisis, dan menyimpan informasi. Masalah ini menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar. Kesulitan belajar dapat dikategorikan kedalam masalah belajar yang mengakibatkan berbagai masalah psikologis. Selanjutnya, masalah tersebut menimbulkan berbagai kendala yang dialami individu yang bersangkutan dalam usahanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal atau hasil belajar yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Kemampuan dan keterampilan konsep dasar matematika penting dan sangat mendasar untuk dimiliki oleh anak. Untuk mencapai tujuan pengajaran yang sangat mendasar itu guru harus berusaha mendayagunakan segala factor yang dapat mendukung proses pembelajaran dikelas yang memiliki peran penting dalam mencari, menemukan, memilih serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar proses pembelajaran itu bermakna.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, guru memerlukan strategi yang sesuai dengan karakteristik anak, khususnya dalam memberikan materi pelajaran agar anak lebih paham dan bisa merealisasikannya dalam mengikuti pelajaran dan dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui identifikasi asesmen, wawancara, dan observasi di SDN 14 Koto Panjang pada 21 September 2013. Berdasarkan asesmen peneliti menemukan kasus seorang anak kelas 1V SD. Jika dilihat sepintas anak tidak mengalami hambatan dan kekurangan baik dari segi fisik dan social anak. Peneliti menemukan masalah ketika guru bidang studinya meminta peneliti untuk membantu mengajar anak dalam menyelesaikan soal matematika perkalian. Adapun permasalahan yang peneliti temukan pada anak tersebut adalah sebagai berikut : dalam belajar anak memiliki kecenderungan lama dalam penyelesaian pengoperasian perkalian bilangan terutama untuk angka lebih besar dari angka lima misalnya perkalian 6 s/d 10, anak ini kurang teliti dalam menghitung dan membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan soal perkalian yang sering ia lakukan dengan cara menteli dikertas buram dan jika telah bosan anak ini sering menerka-nerka jawaban. Beberapa kali anak ini mencoba menghitungnya kembali, anak ini tetap melakukan kesalahan karena kurang teliti dalam mencari jawaban dengan cara teli menyita waktu yang lama dan cenderung terlihat bosan. Asesmen dilakukan dengan menggunakan Instrument HKI (tahun 2007) untuk anak kelas IV Semester 1 hasilnya anak dalam operasi hitung penjumlahan dan pengurangan mendapatkan nilai 10, sedangkan dalam operasi hitung perkalian anak mendapatkan nilai 0 yang dapat dilihat pada lampiran HKI. Hasil asesmen : HKI kelas IV semester I anak mendapatkan nilai 0 dalam operasi hitung perkalian.

Berdasarkan observasi saat pembelajaran dengan menyelesaikan operasi perkalian dengan menghitung jari-jari tangan dan kaki sehingga kalau bilangannya besar anak menjadi kesulitan. Disamping itu dalam pembelajaran, guru memberikan materi pelajaran matematika (perkalian) dengan cara menuliskan soal dipapan tulis dan bersama-sama dengan teman-temannya menyelesaikan soal tersebut, setelah itu anak disuruh membuat latihan. Guru juga telah melakukan teka-teki hitungan perkalian dengan permainan. Ternyata usaha yang dilakukan guru belum mendatangkan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru matematika dan guru kelas yang memberikan soal berkaitan dengan penyelesaian perkalian, anak ini memang mengalami kesulitan dalam pengoperasian perkalian, anak sering mengosongkan jawaban ketika ulangan jika ditanya anak menjawab waktunya kurang sementara soal yang dikerjakan hitungannya banyak dan membutuhkan waktu yang lama. Selama ini metode yang digunakan guru yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, dan mengahafal tabel perkalian. Untuk mencarinya dengan cara teli dan dengan cara menggunakan media lidi atau media kongkrit lainnya sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses penghitungan dan menjadi pikiran yang rumit bagi anak.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas dan hasil rapor anak peneliti melihat KKM/Rapor bahwa pada mata pelajaran lainnya seperti : Bahasa Indonesia, PPKN, IPA, IPS, nilai KKMnya 70 dan anak

mendapatkan nilai Bahasa Indonesia, PPKN, IPA, IPS, 72 (hasil belajarnya tuntas karena diatas KKM). Tulisan anak bagus, membaca sudah lancar, hanya pada mata pelajaran matematika anak belum tuntas terutama pada perkalian yang angkanya banyak. Anak kesulitan melakukan perkalian, karena kebiasaan anak melakukan perkalian dengan cara menjumlah berulang dan dibantu dengan jari tangan dan kaki. Sehingga bila ada perkalian yang angkanya banyak anak kesulitan akhirnya isinya asal dibuatnya saja. Hal hasil nilai mata pelajaran khususnya matematika dibawah KKM, nilai KKMnya 68 anak mendapatkan nilai matematika 60 yang dapat dilihat pada nilai rapor dilampiran. Dalam belajar matematika anak kurang betah dalam kelas (sering minta izin keluar), anak tidak memiliki buku pegangan (karena factor ekonomi). Anak tidak/jarang mengulang pelajaran dirumah (tugas rumah jarang dibuat anak) hal ini dikarenakan kurang perhatian orang tua terhadap anak.

Anak ini mampu mengenal operasional hitung seperti : penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, serta mampu melakukan menyelesaikan soal dan mengandalkan hafalan. Untuk melakukan soal hitungan cara lain yang sering digunakan anak adalah dengan cara teli ini menyita waktu yang lama bagi siswa dalam menyelesaikan soal dan cenderung membuat siswa bosan dalam menyelesaikan soal-soal perkalian yang diberikan. Sementara waktu yang disediakan oleh guru hanya 30 menit namun siswa ini butuh waktu lebih

lama dari waktu yang telah ditentukan sehingga ketika mengumpulkan tugas siswa ini selalu terlambat dan tidak dapat menyelesaikan soal secara tuntas. Ketika peneliti memberikan soal perkalian siswa ini mampu menyelesaikan soal dan dan ketika peneliti memeriksa jawabannya masih terjadi kesalahan akan tetapi hanya satu jawaban yang salah pada soal nomor 9. Namun untuk perkalian dengan angka 6 s/d 10 anak melakukan penyelesaian soal yang membutuhkan waktu yang lama dan jawabannya pun banyak yang tidak terselesaikan bahkan hanya bisa menjawab 5 soal saja dari 10 soal dengan jawaban yang benar hanya 2 soal dari 10 soal yang peneliti berikan yaitu soal nomor 7 dan nomor 10. Hal ini peneliti temukan saat memberikan soal. Setelah peneliti memberikan soal tersebut, peneliti melihat anak hanya memandang soal dan kemudian mengeluh kesusahan dan berusaha berkilah jarinya tidak cukup untuk menghitungnya.

Berdasarkan kenyataan yang didapatkan, peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan perkalian dengan menggunakan media kotakmatika. Dengan demikian, melihat keterbatasan dan kesulitan anak, media ini di harapkan dapat meningkatkan kemampuan perkalian yang sedang dibelajarkan. Media kotakmatika perkalian pada prinsipnya sama dengan metode konvensional yang diajarkan disekolah. Caranya dengan mengambar persegi panjang yang diberi garis diagonal sebanyak digit bilangan yang dikalikan. Cara penulisan dan cara menjumlahkannya, yaitu dengan menuliskan hasil perkaliannya pada persegi panjang yang

berdiagonal dan menjumlahkan hasilnya secara diagonal. Dengan beberapa manfaat dan kelebihan dari media kotakmatika di atas, maka penulis memahami bahwa media kotakmatika ini sangat cocok diberikan untuk anak yang mengalami kesulitan belajar matematika, terutama dalam menyelesaikan hitungan perkalian.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis mengangkat sebuah penelitian dengan pendekatan *Single Subject Research* (SSR) dengan judul "Efektifitas Media Kotakmatika dalam meningkatkan Kemampuan Perkalian pada Anak Kesulitan Belajar di SDN 14 Koto Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diindentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Anak mengalami kesulitan menyelesaikan operasi perkalian 6 sampai 10
2. Hasil belajar matematika anak masih rendah (di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal)
3. Aneka media sudah dilakukan guru, hasilnya belum maksimal untuk meningkatkan kemampuan perkalian anak

C. Batasan Masalah

Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yaitu: "efektifitas media kotakmatika dalam meningkatkan

kemampuan perkalian 6 sampai 10 pada anak kesulitan belajar kelas IV di SDN 14 Koto Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasahan penelitian sebagai berikut. “Apakah media kotakmatika efektif dalam meningkatkan kemampuan perkalian pada anak kesulitan belajar kelas IV di SDN 14 Koto Panjang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah di atas maka perlu ditetapkan tujuan penelitian agar penelitian jelas sasarannya. Penelitian itu dilakukan bertujuan untuk membuktikan efektifitas media kotakmatika dalam meningkatkan kemampuan perkalian pada anak kesulitan belajar kelas IV di SDN 14 Koto Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian secara khusus bermanfaat untuk membuktikan peningkatan kemampuan perkalian anak kesulitan belajar melalui media kotakmatika. Secara umum hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubunggan dengan Pendidikan Khusus antara lain:

1. Bagi Penulis

   Dapat menambah wawasan dan pengetahuan meningkatkan kemampuan perkalian anak kesulitan belajar melalui media kotakmatika.

2. Bagi Pendidik

   Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan melalui perkalian pada anak kesulitan belajar melalui media kotakmatika.

3. Bagi Anak

   Dengan adanya penelitian ini, maka akan dapat membantu anak memahami dan agar anak mampu dengan mudah menyelesaikan soal-soal matematika yang berhubunggan dengan perkalian.

4. Peneliti Lanjutan

   Dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengkaji atau mencari metode yang lebih cocok salah satunya kotakmatika dalam membelajarkan anak kesulitan belajar operasi perkalian.